

# **Implementasi Kebijakan Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Pasar Senin, Desa Kandang Halang, Dan Desa Rantawan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan)**

**Arif Budiman<sup>1\*)</sup>, Deva Angga Pratama<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, Indonesia

Corresponding author: [budiemanarief@gmail.com](mailto:budiemanarief@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*The problems that exist are that there are still residents who carry out open defecation activities, there are several latrines along the river, and there is no clear socialization from the government. So the government made North Hulu Sungai Regency Regional Regulation Number 04 of 2016 concerning the Movement to Stop Open Defecation. The aim of this research is to determine the implementation of the stop open defecation movement policy and to find out what factors influence the implementation of the stop open defecation movement policy. The research used is a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data source was taken from 11 informants using purposive sampling. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that the implementation of the Stop Open Defecation Movement Policy in Pasar Rabu Village, Kandang Halang Village, and Rantawan Village, Amuntai Tengah District, North Hulu Sungai Regency is quite good. First, interests that influence clear indicators of policy targets have not been implemented, and the level of policy satisfaction has not been implemented well. Second, the types of benefits with policy benefit indicators have not been implemented, and the continuity and continuity of benefits have not been implemented. Third, the degree of change with indicators of the degree to be achieved is sufficiently implemented. Fourth, the position of policy makers with indicators of accountability for policy implementers has been implemented. Fifth, program implementers with indicators of competence and quality of policy implementers are quite well implemented, and clear communication and coordination of program implementers have been implemented. Sixth, the resources involved with adequate human resource indicators have not been implemented properly, and the supporting facilities and infrastructure have not been implemented.*

**Keywords:** *Policy on the Movement to Stop Open Defecation, Regional Regulations, Villages*

## **PENDAHULUAN**

Kecamatan Amuntai Tengah adalah salah satu daerah di Hulu Sungai Utara yang dilalui oleh anak sungai nagara salah satunya yaitu Desa Pasar Senin, Desa Kandang Halang, dan Desa Rantawan. Sebagian rumah penduduknya adalah rumah panggung yang dibangun di atas sungai. Dengan fasilitas MCK (Mandi Cuci Kakus) seadanya yang tidak memenuhi standar SNI (Standar Nasional Indonesia). Setiap rumah tangga hanya memiliki WC (*Water Closet*)

ceplung/cubluk dimana pembuangannya langsung ke aliran sungai, sehingga menjadi kebiasaan buruk lainnya adalah membuat jamban apung di atas aliran sungai.

Berdasarkan uraian tersebut, fenomena masalah yang penulis temukan adalah ketiga desa di atas merupakan desa dengan tingkat BABS tertinggi di Kecamatan Amuntai Tengah, masih banyak jamban-jamban di sepanjang aliran sungai di ketiga desa, dan kurangnya sosialisasi dari pemerintah terkait mengenai gerakan stop BABS.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai bagaimana Implementasi Kebijakan Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan di Desa Pasar Senin, Desa Kandang Halang, dan Desa Rantawan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan)? Dan Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi

Implementasi Kebijakan Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan di Desa Pasar Senin, Desa Kandang Halang, dan Desa Rantawan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan) ?

Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan)? Dan Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan erakan Stop Buang Air Besar Sembarangan di Desa Pasar Senin, Desa Kandang Halang, dan Desa Rantawan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan) ?

## TINJAUAN TEORI

### Implementasi

Menurut Merilee S. Grindle Dikutip dari Tahir (2020:74) ada enam variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yakni :

1. Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan
2. Jenis manfaat yang akan dihasilkan
3. Derajat perubahan yang diinginkan
4. Kedudukan pembuat kebijakan
5. Siapa pelaksana program
6. Sumber daya yang dikerahkan.

### Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)

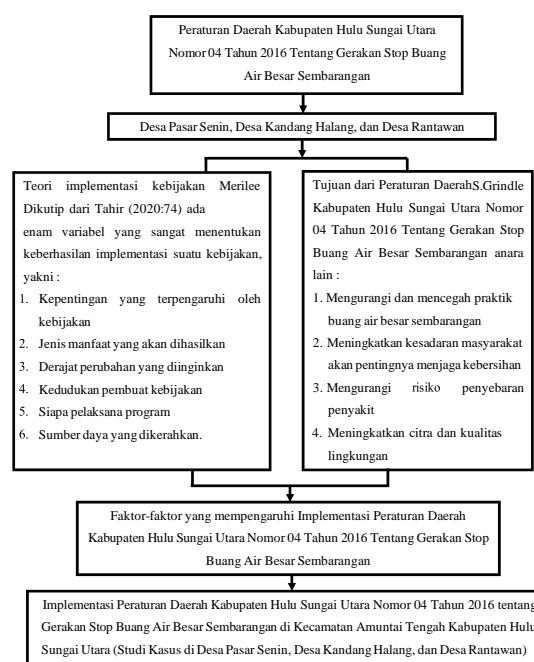
Gerakan Stop Buang Air Besar (BAB) Sembarangan adalah kampanye yang bertujuan

untuk mendorong masyarakat untuk tidak membuang air besar di sembarang tempat, seperti di sungai, selokan, jalan, atau tempat umum lainnya. Kampanye ini dilakukan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat buang air besar sembarangan, seperti pencemaran lingkungan dan penyebaran penyakit. Tujuan dari Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan antaralain :

1. Mengurangi dan mencegah praktik buang air besar sembarangan
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan
3. Mengurangi risiko penyebaran penyakit
4. Meningkatkan citra dan kualitas lingkungan

## Kerangka Pemikiran

Gambar 1.  
Skema Kerangka Pemikiran



## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif-kualitatif. Sumber daya yang digunakan yakni:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama. Atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan

sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket (kuesioner).

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil perpustakaan, dokumentasi dan keterangan lainnya yang ada kaitannya dengan objek penelitian yang penulis lakukan.

Sumber data yang dipilih secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 1. Sumber data Penelitian/Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Rusdiani, SKM	Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan	1 Orang
2	Hj. Nurul Hayani, SKM	Sanitarian Bidang Kesehatan UPT Puskesmas Sungai Malang	1 Orang
3	Karani, S.Sos.	Kepala Desa Pasar Senin	1 Orang
4	H. M. Yunus Sulaiman	Kepala Desa Kandang Halang	1 Orang
5	Sudin	Kepala Desa Rantawan	1 Orang
6	Ida	Warga Desa Pasar Senin	1 Orang
7	Heny	Warga Desa Pasar Senin	1 Orang
8	Teguh	Warga Desa Kandang Halang	1 Orang
9	Ita	Warga Desa Kandang Halang	1 Orang
10	Rini	Warga Desa Rantawan	1 Orang
11	Sayuti	Warga Desa Rantawan	1 Orang
<b>Jumlah</b>			<b>11 Orang</b>

Sumber : Dibuat Penulis, 2023

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah menggunakan teknik analisis data Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:12-14) di dalam analisa data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu Kondensasi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan penekunan dalam penelitian, *triangulasi*, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kepentingan yang Mempengaruhi

1. Target Kebijakan  
 Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa target kebijakan

belum terimplementasi dengan baik karena masih banyaknya angka BABS sehingga target belum optimal.

2. Tingkat Kepuasan Kebijakan  
 Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kepuasan kebijakan masih belum terimplementasi karena beberapa aspek dalam Perda belum optimal sehingga belum bisa memuaskan semua pihak.

### Jenis Manfaat

1. Manfaat Kebijakan  
 Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa manfaat kebijakan belum terimplementasi dengan baik karena manfaat dirasakan belum optimal yang disebabkan masih adanya warga BABS disungai.
2. Keberlanjutan dan kesinambungan manfaat  
 Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa keberlanjutan dan kesinambungan manfaat belum terimplementasi dengan baik, terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi kondisi ini, di antaranya dukungan pemerintah daerah dan desa yang belum maksimal, minimnya fasilitas sanitasi pribadi, dan rendahnya kesadaran masyarakat.

### Derajat Perubahan

1. Tingkat Perubahan yang Ingin Dicapai  
 Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat perubahan yang ingin dicapai sudah terimplementasi dengan baik, hal ini ditandai dengan adanya keinginan dari warga dan pemerintah untuk berubah kearah yang lebih baik, dan adanya pengurangan aktivitas BABS setiap tahunnya.

### Kedudukan Pembuat Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa akuntabilitas pelaksana kebijakan sudah terimplementasi dengan baik karena adanya koordinasi dari desa dengan pemerintah daerah terkait pendataan terkait sanitasi setiap tahunnya sehingga pemerintah dapat mengevaluasi dari hasil data yang didapat.

### Pelaksana Program

1. Kompetensi Pelaksana Kebijakan  
 Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi

pelaksana kebijakan sudah terimplementasi dengan baik sudah ada dan terbukti cukup baik, ditunjukkan dengan berbagai upaya sosialisasi dan himbauan yang telah dilakukan

2. Jelasnya komunikasi dan koordinasi dari pelaksana program  
Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa jelasnya komunikasi dan koordinasi dari pelaksana program sudah terimplementasi dengan baik dari tingkat kabupaten, kecamatan, hingga tingkat desa atau kelurahan, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 4 Tahun 2016 tentang Gerakan Stop BABS.

#### **Sumber Daya yang dilibatkan**

1. Sumber Daya yang Mempengaruhi  
Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa sumber daya yang dilibatkan belum terimplementasi dengan baik, karena belum adanya pelatihan secara khusus mengenai gerakan stop BABS sehingga warga masih belum memahami dan menemukan solusi untuk tidak BABS ke sungai.
2. Sarana dan Prasarana Penunjang  
Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana penunjang belum terimplementasi dengan baik, hal ini ditunjukkan masih banyaknya warga yang belum memiliki akses untuk sanitasi layak.

#### **Faktor Yang Mempengaruhi**

Faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan di Desa Pasar Senin, Desa Kandang Halang, dan Desa Rantawan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan). Faktor pendorongnya yaitu, koordinasi pemerintah, keinginan untuk berubah, kompetensi pelaksana kebijakan, dan komunikasi yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu, belum tercapainya target, dampak kebijakan, manfaat yang belum maksimal, SDM yang belum memadai, kurangnya sarana dan prasarana.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Kebijakan Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan di Desa Pasar Senin, Desa Kandang Halang, dan Desa Rantawan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara tergolong cukup baik dengan 10 indikator yang terdiri dari 4 indikator yang terimplementasi dengan baik yaitu, tingkat perubahan yang ingin dicapai, akuntabilitas pelaksana kebijakan, kompetensi pelaksana kebijakan, dan jelasnya komunikasi dan koordinasi dari pelaksana program. Sedangkan ada 6 indikator yang belum terimplementasi dengan baik yaitu, target kebijakan, tingkat kepuasan, manfaat kebijakan, keberlanjutan manfaat, sumber daya yang mempengaruhi, dan sarana prasarana penunjang.

Faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan di Desa Pasar Senin, Desa Kandang Halang, dan Desa Rantawan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan). Faktor pendorongnya yaitu, koordinasi pemerintah, keinginan untuk berubah, kompetensi pelaksana kebijakan, dan komunikasi yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu, belum tercapainya target, dampak kebijakan, manfaat yang belum maksimal, SDM yang belum memadai, kurangnya sarana dan prasarana.

### **Saran**

Untuk Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat agar meningkatkan upaya pembangunan sarana sanitasi, terutama toilet dirumah warga yang belum mampu maupun toilet umum.

Untuk Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara khususnya Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga agar lebih sering melakukan kegiatan seperti sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat dan perangkat desa mengenai Gerakan Stop BABS.

Untuk Kepala Puskesmas Sungai Malang khususnya Sanitarian Puskesmas agar lebih giat lagi dalam mengampanyekan Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan

(BABS) baik dengan cara sosialisasi ke desa-desa terkait.

Untuk Kepala Desa Pasar Senin, Desa Kandang Halang, dan Desa Rantawan agar lebih memperhatikan lagi tingkat kesadaran masyarakatnya, tingkat partisipasi dan keikutsertaan dalam pelaksanaan kebijakan ini. Serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat 2016. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 4 Tahun 2016 tentang Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABS).
- Adiyati, Minah. 2021. *Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai: tidak diterbitkan.
- Agustino, Leo. 2020. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik Edisi Revisi Ke-2*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ibrahim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rukin, 2019 *Metodologi Penelitian Kualitatif Sulawesi Selatan*: Yayasan Ahmar. Cendikia Indonesia.
- Sore, B. Uddin, Sobirin. 2017. *Kebijakan Publik*. Makassar: Sah Media.
- Sugiyono, 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suparno. 2017. *Implementasi Kebijakan Publik Dalam Praktek Implementasi, Kebijakan Ketahanan Pangan Kabupaten Rembang*. Semarang: Dwi Putra Pustaka Jaya.
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Tahir, Arifin. 2020. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2023. *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Penulisan Skripsi*. Amuntai: STIA Amuntai.
- Tim Penyusun. 2022. *Kabupaten Hulu Sungai Utara Dalam Angka 2022*. Amuntai: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara
- Widyoko, E.P. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- KBBI. 2023. *Arti Kata "implementasi" Menurut KBBI*. (online). Tersedia: <https://kbbi.web.id/implementasi>. (24 Maret 2023).
- Rizky Juniarti, Vivi. 2018. *Implementasi Program Stop Buang Air Besar Sembarangan (Open Defecation Free) (Studi Kasus Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin)* (online). Tersedia: [https://repository.unsri.ac.id/4504/1/RAMA\\_63201\\_07011181419058\\_0024126003\\_0005065709\\_01\\_front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/4504/1/RAMA_63201_07011181419058_0024126003_0005065709_01_front_ref.pdf). (24 dMaret 2023).